

Laporan Kinerja Bulanan Danamas Rupiah Plus

Desember 2020

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 30 Desember 2020 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 30.314 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh tingkat pendapatan yang stabil dan bersaing dengan tetap mempertahankan nilai modal investasi serta menjaga kestabilan likuiditas dengan tingkat resiko yang relatif rendah.

100% pada instrumen pasar uang/efek hutang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pasar Uang
Tanggal Peluncuran	:	13 Juni 2006
Tanggal Efektif Reksa Dana	:	09 Juni 2006
No Surat Efektif Reksa Dana	:	
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp 1.485,46
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp 771,05
Mata Uang	:	Rupiah
Bank Kustodi	:	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:	SIDARPL:IJ
ISIN Code	:	IDN000037702

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp 100.000
Investasi selanjutnya	:	Rp 100.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp 100.000
Biaya Pembelian	:	0%
Biaya Penjualan	:	0%
MI Fee	:	Maksimum 1%
Kustodian Fee	:	Maksimum 0.25%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
	▲			
	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham

Tabel Kinerja Danamas Rupiah Plus

Periode	Danamas Rupiah Plus	Infovesta Money Market Indeks
YTD	5,26%	4,61%
1 Bulan	0,50%	0,33%
3 Bulan	1,46%	1,06%
6 Bulan	2,53%	2,24%
1 Tahun	5,26%	4,61%
3 Tahun	16,69%	14,76%
5 Tahun	28,34%	25,45%
Sejak Peluncuran	48,55%	-

Review

Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar di bulan Desember 2020 mengalami penguatan sebesar 0,50% dan ditutup di level Rp 14.050 yang menandakan terdapat aksi pembelian aset rupiah. Beberapa faktor global yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu adalah sebagai berikut. Federal Reserve dalam rapat FOMC Desember mempertahankan suku bunga di level 0,25%. AS mencatatkan Markit US Manufacturing PMI bulan Desember di level 56,5, dan Services PMI di level 55,3. Selain itu, jumlah penambahan tenaga kerja nonfarm tercatat sebesar 1,4 juta dengan tingkat pengangguran yang turun ke level 6,7%. AS mencatatkan penjualan retail bulan November turun 1,1% MoM. Dari China tercatat peningkatan aktivitas perdagangan dimana ekspor tumbuh 21,1% YoY dan impor naik 4,5% YoY, sehingga tercatat surplus perdagangan sebesar USD 75,4 miliar. China mencatatkan manufacturing PMI bulan Desember turun dari bulan sebelumnya di level 53. Dari zona Eropa, Uni Eropa mencatat PMI untuk bulan Desember 2020 naik ke level 49,8 dari sebelumnya 45,3. Sementara dari dalam negeri sentimen yang mempengaruhi adalah Bank Indonesia memutuskan mempertahankan BI 7DRRR di level 3,75. Bank Indonesia (BI) melaporkan, posisi cadangan devisa pada akhir November 2020 tercatat sebesar USD 125,67 miliar (turun USD 0,2 miliar dari bulan sebelumnya). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan inflasi Desember 2020 sebesar 0,45% MoM / 1,68% YoY. Indonesia mencatatkan Purchasing Managers Index (PMI) pada bulan Desember 2020 sebesar 51,3, naik dibandingkan bulan sebelumnya yaitu 50,6. Badan Pusat Statistik mencatat neraca perdagangan RI pada November 2020 mengalami surplus sebesar US\$2,6 miliar. Surplus tersebut didukung oleh ekspor November 2020 sebesar US\$15,28 miliar atau naik 9,54% yoy dan impor sebesar US\$12,66 miliar atau turun 17,46% yoy. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat per November 2020 DPK tumbuh 11,55% yoy. Sementara penyaluran kredit tercatat turun sebesar 1,39% yoy. Realisasi PEN sampai 23 Desember 2020 sudah mencapai Rp 502,71 triliun atau 72,3% dari target. Kementerian Keuangan memperkirakan realisasi anggaran PEN hingga 12M20 bisa mencapai Rp 664 tn atau 95,5% dari pagu sebesar Rp 695,2 tn.

Outlook

Di awal bulan Januari 2021 diumumkan data inflasi Indonesia bulan Desember 2020 yang berada di level 1,68% YoY dan tercatat inflasi 0,45% secara bulanan. World Bank memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 terkontraksi -3,2% sampai -2,2% dan 3,8% sampai 4,4% tahun 2021. Pelaku pasar baik global maupun domestik masih akan memperhatikan perkembangan seputar pemulihan kegiatan ekonomi. Di samping itu, meningkatnya kasus jenis baru COVID-19 yang lebih cepat bermutasi di Inggris meningkatkan kekhawatiran akan diberlakukan kembali lockdown yang dapat berdampak negatif terhadap pemulihan ekonomi global yang tengah berlangsung. Proses pengembangan dan uji vaksin untuk COVID-19 dari beberapa produsen berpotensi menjadi sentimen positif bagi pasar. Stimulus fiskal kelanjutan dan suku bunga yang dipatok rendah saat ini membuat ekonomi dapat bergerak lebih fleksibel, harapan tertuju pada insentif pemerintah dan belanja pusat serta daerah untuk tata daya beli / permintaan. Baik domestik dan global menjadi katalis positif untuk Indeks. Pergerakan rupiah serta bond yield diperkirakan tetap menjadi sentimen untuk pergerakan indeks di bulan Januari 2021. Selanjutnya, pasar juga akan menantikan data-data ekonomi lainnya baik global maupun domestik dan juga stimulus dari pemerintah.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Rupiah Plus yang berisikan data sampai dengan 30 Desember 2020 Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

Efek Dalam Portofolio

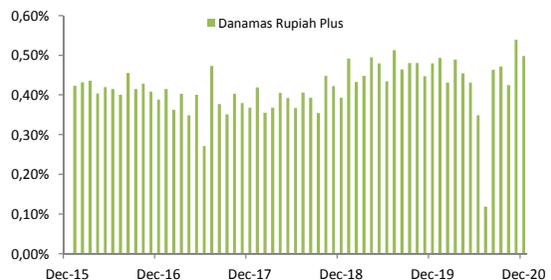
No	Nama Efek	Sektor
1	AB Sinarmas Multifinance	Keuangan
2	Angkasa Pura	Jasa & Perdagangan
3	Batavia Prosperindo	Keuangan
4	Bumi Serpong Damai	Properti
5	Indah Kiat	Industri
6	Obligasi Pemerintah	Pemerintah
7	PP Properti	Properti
8	Sinarmas Multifinance	Keuangan
9	Waskita Karya	Properti
10	Wom Finance	Keuangan

*Portofolio Efek diurutkan berdasarkan abjad

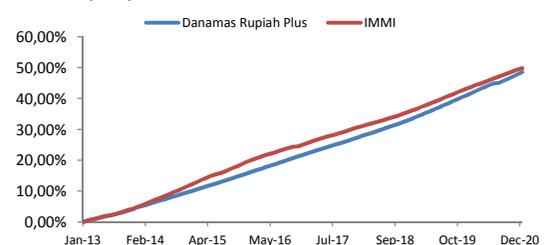
Alokasi Aset

Corporate Bonds	27,59%
Government Bonds	4,07%
Cash & Money Market	68,34%

Grafik Kinerja Bulanan



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	29-Aug-14	0,66%
Kinerja Bulan Terendah	1-Jan-13	0,00%